

ABSTRAK

Sertifikasi halal menjadi sebuah aturan penting dalam menjaga keamanan konsumen dalam melakukan transaksi sebuah produk yang akan dikonsumsi, yang itupun juga berlaku pada daerah di kabupaten Bangkalan Madura, tepatnya Kecamatan Bangkalan, Desa Martajasah merupakan daerah yang terletak di area perkotaan Kabupaten Bangkalan yang sangat banyak di singgahi pengunjung atau wisatawan yang sedang berwisata ke Makam Syaikhona Kholil Bangkalan, sehingga usaha mikro kecil menengah (UMKM), misalnya PKL pentol, sate, kebab, dan sebagainya sangat mudah ditemui. Sehingga menarik untuk dikaji lebih lanjut dengan menggunakan analisis efektivitas hukum terhadap kewajiban sertifikasi halal produk usaha mikro kecil dan menengah.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Penelitian yang mencari sumber data langsung dari kenyataan sebenarnya di lapangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh peneliti yaitu dengan melakukan wawancara dengan bertemu langsung. Sedangkan sumber data sekunder di peroleh dari buku-buku, jurnal dan artikel yang berhubungan dengan objek penelitian.

Sertifikasi halal sesuatu yang menjadi label dalam mengklasifikasi suatu produk layak dikonsumsi atau tidak, maka sudah sewajarnya pemerintah ataupun petugas yang berwenang menjadi garda terdepan dalam memobilisasi pengaplikasian sertifikasi halal yang beredar di masyarakat.

Kata Kunci : Syaikhona Kholil, UMKM, Sertifikasi Halal

ABSTRACT

Halal certification is a crucial regulation for ensuring consumer safety when transacting with products for consumption. This also applies to Bangkalan Regency, Madura. Specifically, in Bangkalan District, Martajasah Village is located in the urban area of Bangkalan Regency, frequently visited by visitors and tourists visiting the tomb of Syaikhona Kholil Bangkalan. Consequently, micro, small, and medium enterprises (UMKM), such as street vendors selling meatballs, satay, kebabs, and so on, are readily available. Therefore, it is interesting to examine this further using an analysis of the legal effectiveness of the halal certification requirement for UMKM products.

This study utilizes descriptive field research. This research seeks data sources directly from the actual situation on the ground. The data sources used in this study are primary data obtained through in-person interviews. Secondary data sources are obtained from books, journals, and articles related to the research object.

Halal certification serves as a label for classifying a product as suitable for consumption. Therefore, it is only natural that the government and authorized officials should be at the forefront of mobilizing the application of halal certification within the community.

Keywords: Syaikhona Kholil, UMKM, Halal Certification